

KATALOG BPS : 1101002.3502100

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JETIS 2015



Panen Raya Padi, Desa Karanggebang – Jetis



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JETIS 2015

No. Publikasi : 35020.1535
Katalog BPS : 1101002.3502100

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Mohammad Masbuqin
Koordinator Statistik Kecamatan Sambit

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Jetis 2015** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Jetis 2015** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Jetis yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Jetis.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Jetis 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

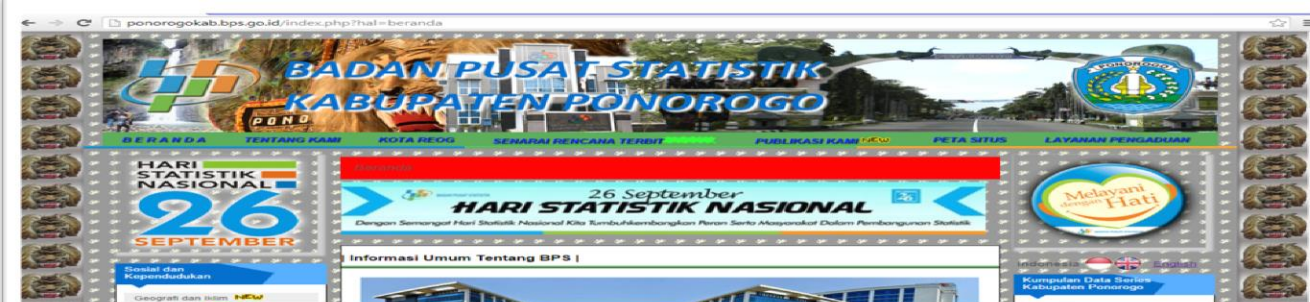
Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Jetis 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Jetis dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jetis, Oktober 2015

Koordinator Statistik Kecamatan Sambit,

Mohammad Masbuqin



Daftar Isi

Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri dan Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13



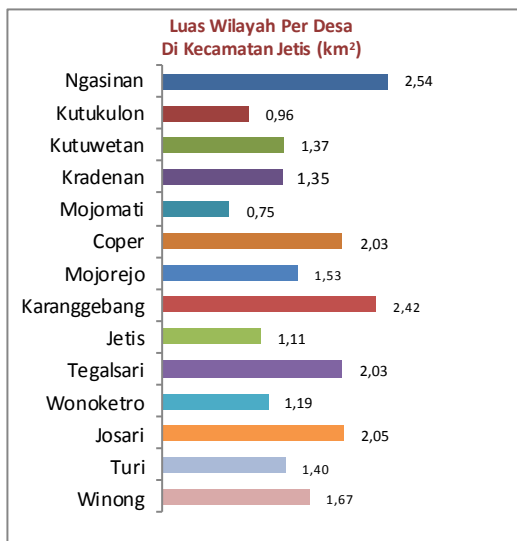
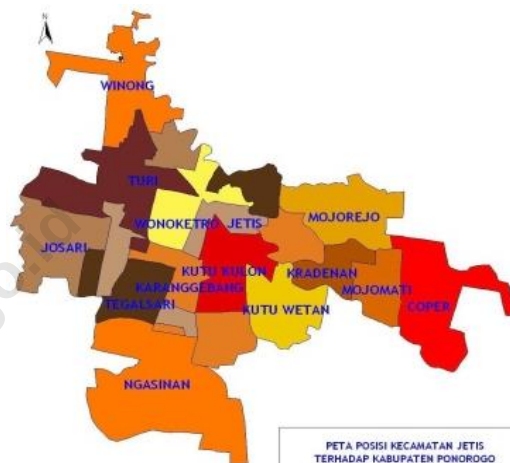
Kecamatan Jetis terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Jetis adalah 22,41 Km², di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Siman dan Mlarak, sebelah timur Kecamatan Sambit, sebelah selatan Kecamatan Balong dan Bungkal dan sebelah barat adalah Kecamatan Balong.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Jetis yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Ngasinan dengan luas wilayah 2,54 km² atau sekitar 11,35 persen dari luas wilayah Kecamatan Jetis. Sedangkan yang mempunyai wilayah paling sempit adalah Desa Mojomati dengan luas wilayah 0,75 km² atau sekitar 3,36 persen dari luas wilayah Kecamatan Jetis.

Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Coper dengan jarak 7 km, dan yang terdekat adalah Desa Josari sebagai ibukota atau lokasi kantor Kecamatan Jetis.

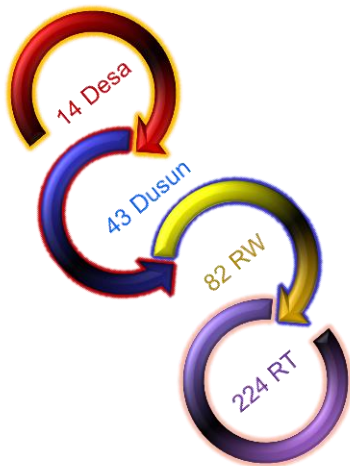
Kecamatan Jetis berada di wilayah dengan ketinggian rata-rata 146 meter di atas permukaan laut (DPL). Desa Tegalsari berada di permukaan paling tinggi yaitu 161 meter DPL sementara Desa Turi berada di permukaan paling rendah yaitu 135 meter DPL. Sedangkan jumlah curah hujan sepanjang tahun 2014 adalah 132 hari dengan jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Pebruari yaitu mencapai 402 mm.

PETA KECAMATAN JETIS



Sumber : Kantor Kecamatan Jetis

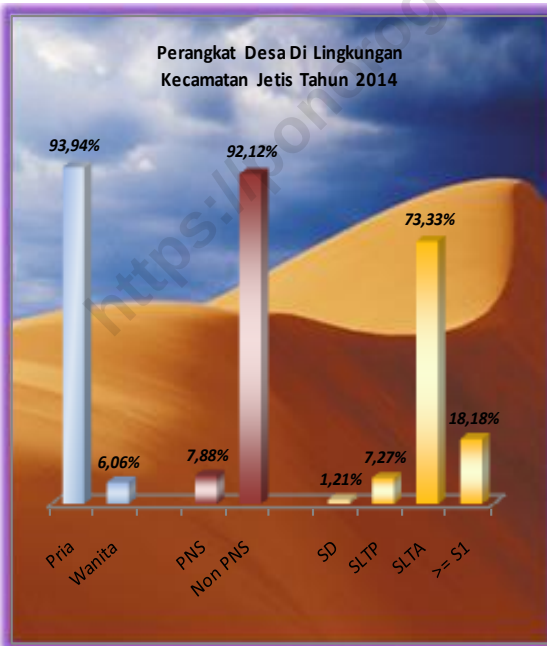
Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Jetis



Unit pemerintahan daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan. Kecamatan Jetis terbagi habis ke dalam 14 desa, 43 dusun, 82 Rukun Warga (RW) dan 224 Rukun Tetangga (RT).

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan, memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan.

Perangkat Desa Di Lingkungan Kecamatan Jetis Tahun 2014



Sumber : Kantor Kecamatan Jetis

Jumlah total perangkat di 14 desa sebanyak 165 orang yang terdiri dari 14 Kepala Desa, 14 sekretaris desa, 57 Kaur, 39 Kasun, 1 Jogoboyo, 1 Kebayan, 14 Modin, 13 Sambong, 6 Staf Desa dan 6 Pegawai Lain. Dari keseluruhan perangkat hanya 7,88 persen yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (73,33 persen) berpendidikan SLTA sederajat.

Dari data di atas, perangkat desa yang telah ber-status PNS adalah mereka yang menjabat sebagai sekretaris desa sebanyak 13 orang. Sementara desa yang posisi sekretaris desa-nya masih belum berstatus PNS adalah Desa Mojorejo.

PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Jetis Tahun 2014

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001.Ngasinan	2.534	2.590	5.124
002. Kutukulon	916	840	1.756
003. Kutuwetan	1.082	1.078	2.160
004. Kradenan	587	589	1.176
005. Mojomati	539	561	1.100
006. Coper	1.478	1.413	2.891
007. Mojorejo	1.119	1.068	2.187
008. Karanggebang	1.665	1.655	3.320
009. Jetis	937	953	1.890
010. Tegalsari	921	985	1.906
011. Wonoketro	1.119	1.269	2.388
012. Josari	1.528	1.556	3.084
013. Turi	1.570	1.575	3.145
014. Winong	1.012	975	1.987
TOTAL	17.007	17.107	34.114

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Jetis berjumlah 34.114 jiwa yang terdiri dari 17.007 laki-laki dan 17.107 perempuan.

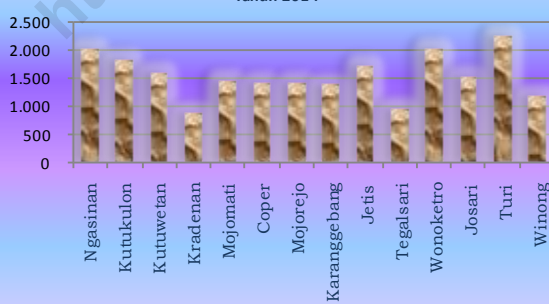
Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 99,42 yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Jetis pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Di antara 14 desa yang ada, Desa Ngasinan mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 5.124 jiwa atau sebesar 15,02 persen, sedangkan Desa Mojomati mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu 1.100 jiwa atau sebesar 3,22 persen.

Kepadatan penduduk Kecamatan Jetis pada tahun 2014 tercatat 1.522 jiwa/km². Desa terpadat adalah Desa Turi dengan kepadatan 2.253 jiwa/km², sedangkan Desa Kradenan merupakan desa yang paling jarang penduduknya yaitu 873 jiwa/km².

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2014 di Kecamatan Jetis sebesar 10.123 KK. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga dengan mayoritas pekerjaan penduduk adalah di sektor pertanian (64,96 persen).

Kepadatan Penduduk Per Desa/Kelurahan Tahun 2014



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2014

Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kecamatan Jetis berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 69,47 persen. Sementara penduduk usia tidak produktif pada usia muda (0-14 tahun) komposisinya lebih banyak (18,81 persen) dibanding penduduk usia tua (65 tahun ke atas) yang sebesar 11,72 persen.

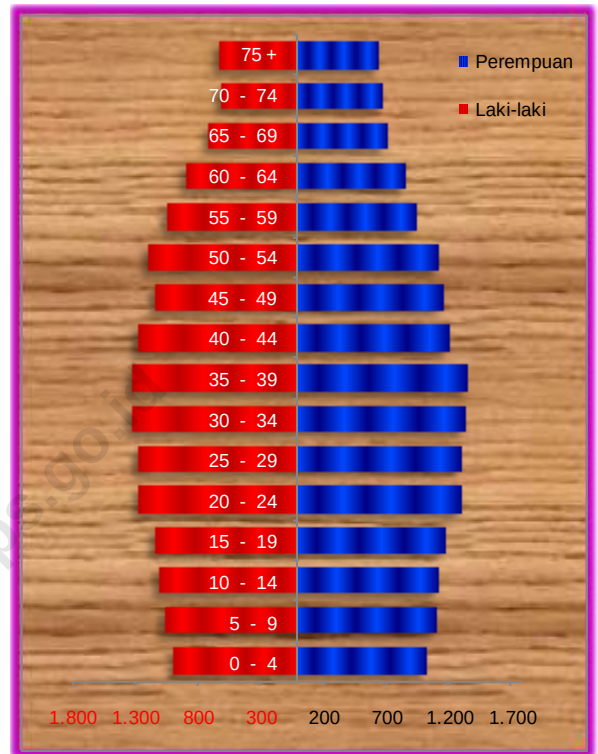
Dengan jumlah penduduk usia tidak produktif yang masih cukup besar mencapai 30,53 persen membuat beban ketergantungan pada penduduk usia produktif mencapai 43,94. Dengan kata lain pada setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 43 penduduk yang tidak produktif.

Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Jetis adalah metode IUD (41,57 persen). Adapun persentase peserta KB aktif terhadap pasangan usia subur pada tahun 2014 (71,64 persen) turun dibanding tahun sebelumnya (78,76 persen).

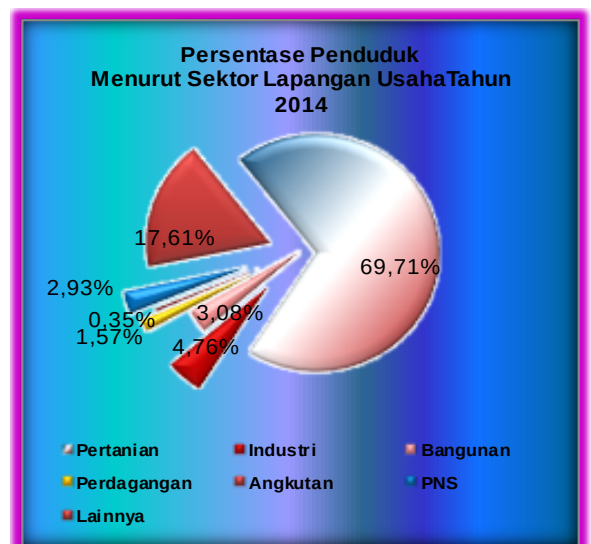


Sumber : PLKB Kecamatan Jetis

Piramida Penduduk Kecamatan Jetis Tahun 2014



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2014

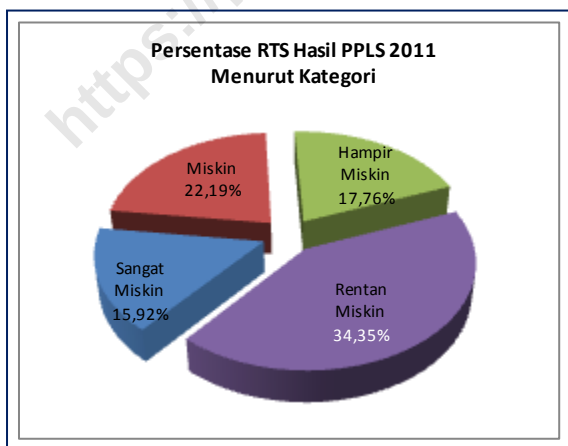


Sumber : Kantor Camat Jetis

**Rumah Tangga Sasaran Program Penanggulangan
Kemiskinan di Kecamatan Jetis Tahun 2014**

Desa	Ras- kin	Jamkes- mas	PKH	BLSM
001. Ngasinan	507	514	40	425
002. Kutukulon	177	180	8	148
003. Kutuwetan	249	250	15	209
004. Kradenan	133	144	14	112
005. Mojomati	127	137	17	106
006. Coper	260	279	25	218
007. Mojorejo	108	120	51	91
008. Karanggebang	171	193	21	143
009. Jetis	98	107	15	82
010. Tegalsari	181	193	16	152
011. Wonoketro	148	171	20	124
012. Josari	151	165	37	127
013. Turi	431	438	38	361
014. Winong	275	280	40	231
TOTAL	3.016	3.171	357	2.529

Sumber : Kantor Camat Jetis



Sumber : BPS Kabupaten Ponorogo

Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah memberikan berbagai fasilitas berupa Program Penanggulangan Kemiskinan, dimana rumah tangga sasarannya adalah masyarakat yang masuk dalam kategori mendekati miskin, miskin dan sangat miskin.

Pada tahun 2014, persentase Rumah Tangga Sasaran (RTS) Raskin adalah 41,5 persen, persentase RTS Jamkesmas 43,64 persen, persentase RTS PKH adalah 4,91 persen dan persentase RTS BLSM adalah 34,81 persen dari jumlah rumah tangga se Kecamatan Jetis.

Menurut kategorinya persentase terbesar adalah rumah tangga rentan miskin yaitu 34,35 persen. Sementara rumah tangga dengan kategori miskin sebesar 22,19 persen, yang berarti masyarakat di Kecamatan Jetis masih banyak yang hidup dalam taraf yang memprihatinkan.

Dari keseluruhan RTS hasil PPLS 2011 di Kecamatan Jetis, jumlah terbesar berada di Desa Ngasinan yaitu sejumlah 530 rumah tangga, sedangkan jumlah RTS terkecil berada di Desa Jetis yaitu sejumlah 144 rumah tangga.

Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Jetis
Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	29	71	109	1007
SD sederajat	25	150	224	2530
SLTP sederajat	9	86	283	3211
SLTA sederajat	4	27	102	781

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Jetis

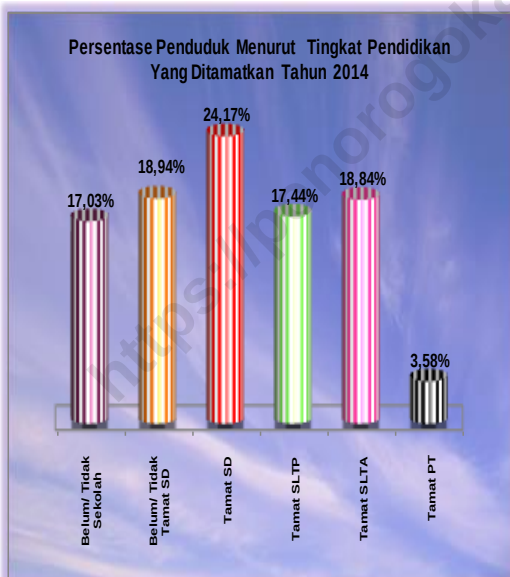
Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2014, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 25 sekolah dengan murid sejumlah 2.530 siswa dan guru sebanyak 224 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 9 sekolah, 3.211 siswa dan 283 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 4 sekolah dengan jumlah siswa 781 dan jumlah guru 102 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Jetis masih belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD dengan persentase mencapai 35,97 persen. Sementara persentase mereka yang tamat SD sebesar 24,17 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang. Khususnya untuk menekan persentase jumlah penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD.



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2014



KESEHATAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2014, jumlah Puskesmas yang melayani rawat inap sebanyak 1 unit terletak di Desa Turi dan merupakan satu-satunya puskesmas di Kecamatan Jetis. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit. Sementara Posyandu yang tersebar di Kecamatan Jetis sebanyak 44 unit.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Jetis sebanyak 3 orang dokter umum dan 2 orang dokter gigi. Sementara tenaga bidan yang ada 20 orang dan tenaga medis lainnya yang terdiri dari mantri dan perawat kesehatan sejumlah 43 orang. Konsentrasi tenaga medis berada di Desa Ngasinan dengan jumlah 11 orang tenaga medis.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Jetis Tahun 2014

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	-
Rumah Bersalin	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	2
Polindes/Poskesdes	14
Posyandu	44
Dokter Praktek Swasta	5
Bidan Praktek Swasta	9
Apotik/Toko Obat/Toko Jamu	5

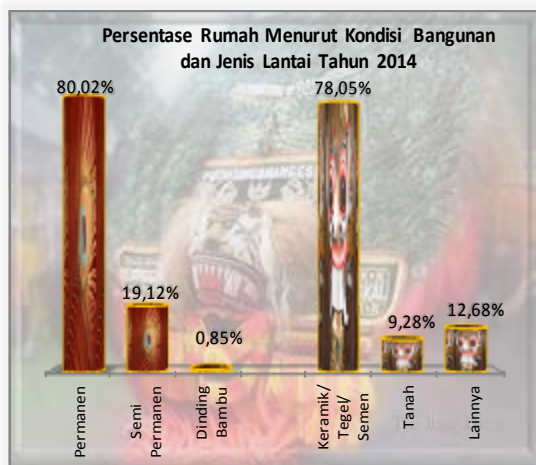
Sumber : Puskesmas Kecamatan Jetis



Sumber : Puskesmas Kecamatan Jetis



PERUMAHAN



Sumber : Kantor Camat Jetis

Pada tahun 2014 sebanyak 99,5 persen rumah tangga di Kec. Jetis menggunakan air sumur dan sebanyak 0,5 persen menggunakan air ledeng (PDAM).



Sumber : Kantor Camat Jetis

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Jetis (80,02 persen) merupakan rumah permanen/berdinding tembok. Namun demikian ternyata masih terdapat rumah yang berdinding bambu (0,85 persen). Dari keseluruhan desa yang ada Desa Karanggebang merupakan desa yang paling besar persentase rumah berdinding bambunya, yaitu sebesar 2,47 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, 9,27 persen rumah di Kecamatan Jetis masih berlantai tanah dan sisanya yaitu 90,73 persen berjenis lantai keramik/tegel/ semen/batu bata. Hal ini menandakan bahwa dari segi kesehatan kondisi perumahan di Kecamatan Jetis sudah cukup baik.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2014, sebagian besar (99,5 persen) masyarakat di Kecamatan Jetis menggunakan sumber air minum dari sumur dan mata air (terlindung dan tidak terlindung) untuk keperluan sehari-hari. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan air ledeng 0,5 persen.

Sejumlah 96,44 persen rumah di Kecamatan Jetis di tahun 2014 telah menggunakan listrik PLN dengan KWH Meter. Sementara itu sisanya sebesar 3,56 persen menggunakan listrik tanpa KWH meter.

PERTANIAN

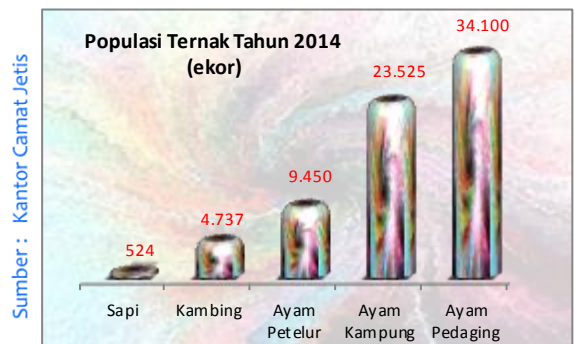
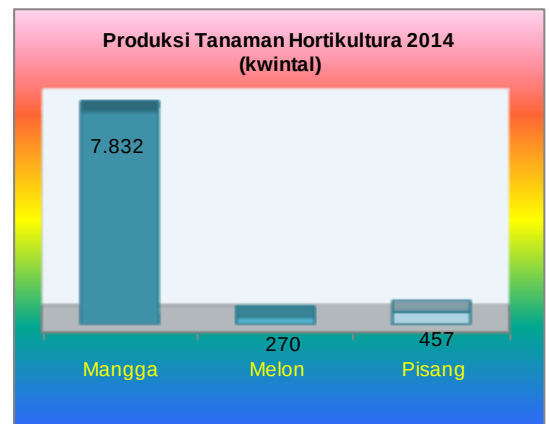
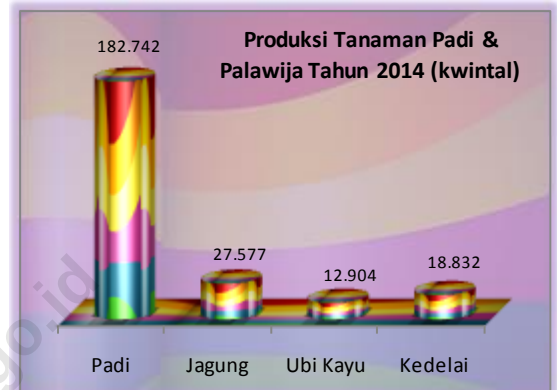
7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Jetis merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2014 wilayah ini yang mempunyai luas lahan sawah 1.429 hektar yang terdiri dari sawah irigasi seluas 1.423 hektar dan sawah non irigasi seluas 6 hektar.

Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Jetis adalah padi, jagung, ubi kayu dan kedelai dengan total produksi masing-masing 182.742 kuintal padi, 27.577 kuintal jagung, 12.904 kuintal ubi kayu dan 18.832 kuintal kedelai. Sebagian besar produksi ubi kayu ini digunakan sebagai bahan baku industri tepung tapioka.

Sementara produk potensial dari subsektor tanaman hortikultura adalah mangga, melon dan pisang. Jumlah produksi tanaman mangga selama tahun 2014 mencapai 7.832 kuintal, melon 270 kuintal dan pisang 457 kuintal. Sementara untuk komoditi sayur-sayuran yang banyak diusahakan adalah jenis bawang merah dan cabe besar dengan produksi 1.170 dan 47 kuintal pada tahun 2014.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak diusahakan adalah ayam pedaging dan ayam kampung. Tercatat 34.100 ekor ayam pedaging dan 23.525 ekor ayam kampung dipelihara pada tahun 2014.



Sumber : Kantor Camat Jetis



INDUSTRI & JASA



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Jetis memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri makanan ringan.

Jumlah unit usaha industri yang ada pada tahun 2014 sebanyak 260 usaha jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 574 orang.

Sementara untuk jenis usaha jasa, yang banyak ditemui adalah jasa reparasi sepeda motor dengan jumlah unit usaha 17 unit. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, usaha reparasi sepeda motor juga menyerap tenaga kerja paling banyak dibanding dengan jasa lainnya yaitu mencapai 32 orang.

Di Kecamatan Jetis juga terdapat usaha jasa kesehatan. Jenis jasa kesehatan ini didominasi oleh usaha jasa pijat urut dan pijat dewasa dengan jumlah usaha masing-masing sebanyak 17 dan 12 unit usaha.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Jetis Tahun 2014

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Batu Merah	2	5
Pande Besi	2	2
Pertukangan Kayu	8	18
Penjahit	39	67
Tempa	16	28
Tahu	5	32
Krupuk	2	7
Roti	3	60
Jamu Jawa	3	6
Es Lilin	11	15
Makanan Ringan	86	147
Percetakan	3	6
Vulkanisir Ban	1	2
Las	15	35
Capil	18	32
Besek	3	6
Tampah	2	4
Kranji	4	6
Rengginang	2	6
Tegel / Beton	2	6
Kerajinan Bambu	5	11
Sablon	3	15
Tambal Ban	28	45
Selep Padi	25	58
Reparasi Radio/ Tape/ TV	4	6
Reparasi Sepeda	18	30
Reparasi Sepeda Motor	17	32
Reparasi Mobil	3	7
Reparasi Jam	5	7
Reparasi Kunci	1	1
Salon Kecantikan	5	10
Tukang Cukur	10	21
Tukang Sepatu	1	1
Tukang Payung	1	1
Tukang Pijat / Urut	17	17
Dukun Pijat Dewasa	12	12
Dukun Pijat Bayi	7	7
Foto Copy	8	16
Tukang Sumur	4	12

Sumber : Kantor Camat Jetis

PERDAGANGAN



Jumlah Sarana Perdagangan			
Jenis Usaha	2012	2013	2014
Pasar/ Pasar Hewan	4	4	4
Pedagang Padi/ Palawija	27	27	28
Toko	295	295	297
Pracangan	222	222	228
Depot/ Rumah Makan	32	32	32
Warung	151	151	158

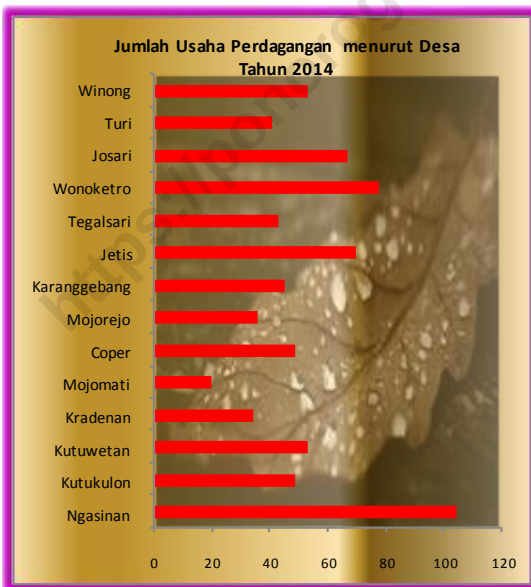
Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Jetis usaha perdagangan didominasi oleh usaha pertokoan yang diusahakan rumah tangga. Selama tiga tahun terakhir jumlah sarana perdagangan menunjukkan kenaikan, utamanya pada usaha perdagangan toko, pracangan dan warung.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko di setiap desa berkisar antara 10 sampai dengan 52 unit. Keberadaan toko yang dominan terdapat di Desa Ngasinan sebanyak 52 unit, Josari sebanyak 34 unit dan Kutuwetan sebanyak 24 unit.

Keberadaan depot/rumah makan terbanyak di Desa Wonoketro sebanyak 7 unit, sedangkan warung terbanyak berada di Desa Jetis sebanyak 25 unit.

Jumlah pasar umum yang ada sebanyak 3 unit terletak di Desa Ngasinan, Coper dan Wonoketro. Dari ketiga pasar tersebut yang terbesar adalah pasar di Desa Wonoketro. Disamping itu di Desa Wonoketro juga terdapat pasar hewan yang paling besar se-Kabupaten Ponorogo.



Sumber : Kantor Camat Jetis

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Angkutan umum yang melewati Kecamatan Jetis adalah jenis bus dengan rute yaitu Ponorogo – Trenggalek dan mini bus dengan rute Sawoo – Ponorogo. Sementara di beberapa desa juga terdapat angkutan umum berupa ojek sepeda motor.

Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Jetis meliputi bus mini sejumlah 14 unit, jenis station wagon sejumlah 496 unit, sedangkan jenis sedan, jip dan lain-lain sejumlah 62 unit. Keberadaan kendaraan jenis truk sejumlah 41 unit, jenis truk box/tangki sejumlah 12 unit, serta pick up sejumlah 127 unit.

Saat ini semua desa di Kecamatan Jetis sudah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 5 *Base Transceiver Station* (BTS). Sedangkan jaringan telepon rumah sebanyak 123 pelanggan dan jumlah warnet yang ada 11 unit.

Banyaknya Sarana Transportasi

Jenis Kendaraan	2013	2014
Bus Mini	18	14
Angkodes	5	5
Truk	40	41
Pick-Up	124	127
Truk Box dan Truk Tangki	12	12
Station Wagon	558	496
Sedan, Jeep dan Lainnya	12	62

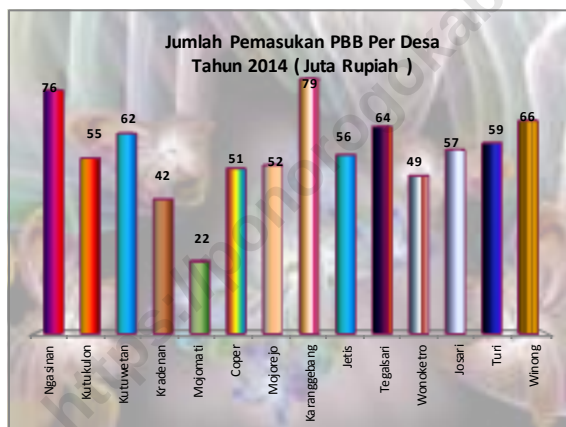
Jumlah Sarana Komunikasi Tahun 2014

Desa/ Kelurahan	BTS	Warnet	Telepon Rumah
001. Ngasinan	1	2	-
002. Kutukulon	-	1	5
003. Kutuwetan	1	1	5
004. Kradenan	-	-	10
005. Mojomati	-	-	2
006. Coper	-	1	10
007. Mojorejo	-	-	11
008. Karanggebang	-	-	-
009. Jetis	-	2	80
010. Tegalsari	1	1	-
011. Wonoketro	2	1	-
012. Josari	-	2	-
013. Turi	-	-	-
014. Winong	-	-	-
Kec. Jetis	5	11	123

Sumber : Kantor Camat Jetis

KEUANGAN

11



Banyaknya Lembaga Keuangan Tahun 2014	
Bank	8
Koperasi	35
Badan Kredit Desa	14
Lembaga Keuangan Lainnya	-

Sumber : Kantor Camat Jetis

Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana di dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2014 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 4,43 milyar rupiah yang digunakan untuk belanja langsung 24 persen sedangkan belanja tidak langsung 76 persen. Anggaran pendapatan terbesar diperoleh Desa Karanggebang yaitu 446,44 juta rupiah sedangkan anggaran pendapatan terkecil diperoleh Desa Mojomati (179,22 juta rupiah).

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Jetis pada tahun 2014 mencapai 790,87 juta rupiah dengan kontribusi terbesar berasal dari Desa Karanggebang yaitu 79,16 juta rupiah dan kontribusi terkecil dari Desa Mojomati dengan nilai pemasukan sekitar 22,44 juta rupiah.

Lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan Jetis meliputi 8 bank, 35 koperasi, 14 dan Badan Kredit Desa.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id